

LITERATURE REVIEW

**GAMBARAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI
PUSKESMAS**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan D3 Farmasi
Pada Poltekkes TNI-AU Adisutjipto



PAKHUMIUS RIKARDO DADUR
NIM. 18210016

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI DIII FARMASI
YOGYAKARTA
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

LITERATURE REVIEW GAMBARAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI
PUSKESMAS

PAKHUMIUS RIKARDO DADUR

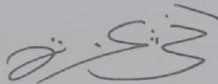
NIM : 18210016

Yogyakarta, Juli 2021

Menyetujui :

Pembimbing I

Rabu, 21 Juli 2021



Unsa Izzati, M.Farm., Apt
NIP. 011904041

Pembimbing II

Rabu, 21 Juli 2021



Rafiastiana Capritasari, M.Farmr., Apt
NIP. 011808047

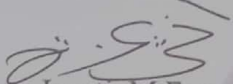
LEMBAR PENGESAHAN

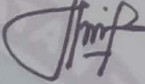
LITERATURE REVIEW GAMBARAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI PUSKESMAS

Dipersiapkan dan disusun oleh
Pakhumius Rikardo Dadur
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 21 Juli 2021
Susunan Dewan Penguji :

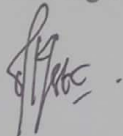
Pembimbing 1

Ketua Dewan Penguji


Unsa Izzati, M.Farm., Apt
NIP. 011904041


Monik Krisnawati, M.Sc., Apt
NIP. 011909049

Pembimbing II


Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt
NIP. 011808047

Literature Review Gambaran Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas Ini Telah
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar DIII Farmasi

21 Juli 2021

Monik Krisnawati, M.Sc., Apt
Ketua Program Studi D3 Farmasi

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 21 juli 2021

Yang membuat pernyataan



Pakhumius Rikardo Dadur

ABSTRAK

Literatur Review Gambaran Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas

Oleh:

Pakhumius Rikardo Dadur
18210016

Latar Belakang: Kesehatan adalah salah satu hak yang dimiliki oleh semua warga negara, karena setiap warga berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, dapat dijelaskan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama dalam penghidupan dan pekerjaan, seperti hak untuk memperoleh kebutuhan materi dan sandang, pangan, papan yang layak dan juga kebutuhan materi seperti kesehatan, kerohanian, dan lain-lain.

Tujuan: Diketahui gambaran pelayanan informasi obat di Puskesmas berdasarkan *literature review*

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melakukan *literature review*. Artikel yang digunakan berjumlah 5 artikel.

Hasil: *Literature review* yang digunakan dan dikelompokkan data – datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuannya. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi di kumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama penelitian, tahun terbit, judul, dan hasil penelitian.

Kesimpulan: Berdasarkan pada hasil *literature review* dari kelima jurnal disimpulkan bahwa pelayanan informasi obat di puskesmas telah dilakukan dengan sangat baik. Pemberian informasi obat kepada pasien oleh apoteker pada komponen cara pemakaian obat 100 % dibandingkan pemberian informasi dosis obat, nama obat, indikasi obat dan lain-lain.

Kata kunci : pelayanan kefarmasian, PIO, puskesmas

ABSTRACT

Literature Review Overview of Drug Information Services in Puskesmas

By:

Pakhumius Rikardo Dadur
18210016

Background: Health is one of the rights that all citizens have, because every citizen has the right to work and a decent living for humanity, it can be explained that every citizen has the same rights in life and work, such as the right to obtain material needs and clothing, food, adequate housing and also material needs such as health, spirituality, and others.

Objective: Display an overview of drug information services at the Puskesmas based on a literature review

Methods: This research is a descriptive study by conducting a literature review. The articles used reveal 5 articles.

Results: Review the literature used and see the data - the data in accordance with the results assessed to answer the objectives. Journals that are in accordance with inclusion are collected into one and summarized including the name of the study, year of publication, title, and research results.

Conclusion: Based on the results of a literature review of the five key journals, drug information services at the puskesmas have been carried out very well. Providing drug information to patients by pharmacists on the components of how to use drugs is 100% compared to providing information on drug doses, drug names, drug indications and others.

Keywords: pharmaceutical services, PIO, puskesmas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah berjudul “Gambaran Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Purwanto Budi T, M.M., Apt Kolonel Kes (Purn) selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta yang telah memberi ijin dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Ibu Monik Krisnawati, M.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta sekaligus penguji sidang Karya Tulis Ilmiah.
3. Ibu Unsa Izzati, M.Farm., Apt selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingannya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dosen Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan.
6. Orangtua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Teman-teman mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta atas masukan-masukan yang diberikan kepada pihak penulis terimakasih untuk doa, dukungan dan semangatnya.

Dengan rendah hati penulis sampaikan pula rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha dan doa semaksimal mungkin telah penulis tuangkan dalam penulisan ini, sehingga karya ini mengandung makna dan manfaat bagi siapa saja khususnya bagi penulis sendiri. Namun sebagai seorang biasa, jika terdapat kesalahan maupun keliruan dalam karya tulis ilmiah ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Yogyakarta, 21 Juli 2021

Pakhumius Rikardo Dadur

DAFTAR ISI

LITERATUR REVIEW	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	4
1. Pengertian Puskesmas	4
2. Tujuan Puskesmas	4
3. Fungsi Puskesmas.....	5
4. Upaya kesehatan di Puskesmas	6
B. Pelayanan Informasi Obat	8
1. Pengertian Pelayanan Informasi Obat (PIO)	8
2. Tujuan Pelayanan Informasi Obat (PIO)	9
3. Pemberian Informasi Obat.....	9
4. Tujuan Pemberian Informasi Obat	9
5. Pemberian informasi obat.....	10

C. Kerangka Teori.....	11
D. Kerangka Konsep	12
E. HIPOTESIS	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Desain Penelitian.....	13
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	13
C. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi	13
D. Identifikasi Variabel Penelitian	13
E. Definisi Operasional.....	14
F. Cara Pengumpulan Data.....	14
1. Cara Pengumpulan Data	14
G. Etika Penelitian	14
H. Jalannya Penelitian.....	15
I. Jadwal Penelitian.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil	16
B. Pembahasan.....	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Gambaran Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas berdasarkan <i>Literature Review</i>	11
Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas berdasarkan <i>Literature Review</i>	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian Gambaran Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Berdasarkan <i>Literature Review</i>	15
Tabel 2. Daftar Artikel Penelitian Yang Diperoleh	16
Tabel 3. Distribusi Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Informasi Obat.....	17
Tabel 4. Tingkat Presentase Kepuasan Pelayanan Informasi Obat.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar <i>Checklist Literature Review</i> Jurnal Gambaran Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas	22
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah salah satu hak yang dimiliki oleh semua warga negara, karena setiap warga berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, dapat dijelaskan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama dalam penghidupan dan pekerjaan, seperti hak untuk memperoleh kebutuhan materi dan sandang, pangan, papan yang layak dan juga kebutuhan materi seperti kesehatan, kerohanian, dan lain-lain. Kesehatan juga dapat diartikan sebagai investasi karena kesehatan merupakan modal dasar yang sangat dibutuhkan oleh setiap masyarakat untuk beraktivitas sesuai dengan tugas dan kewajibannya masing-masing sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat secara ekonomi (Mote, 2012).

Pelayanan kesehatan dapat diperoleh di Puskesmas. Puskesmas adalah suatu unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten atau kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja dalam upaya menyelenggarakan kesehatan di masyarakat, puskesmas perlu ditunjang dengan pelayanan kefarmasian yang bermutu sesuai pedoman pelayanan kefarmasian di puskesmas (Priyandani et al; 2014). Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan kesediaan farmasi

dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. pelayanan kefarmasian di puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian di puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2014).

Pelayanan informasi obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Apoteker dalam pemberian informasi mengenai obat yang tidak memihak, di evaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan obat kepada profesi kesehatan lain, pasien atau masyarakat, informasi mengenai obat termasuk obat resep, obat bebas, dan herbal (KemenKes RI, 2016). Tujuan pelayanan informasi obat adalah untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan serta menunjang pengobatan yang rasional. Kegiatan ini sangat berperan dalam ketepatan pengobatan (Insani, Lestari, Abdulah, dan Ghassari, 2013).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pelayanan informasi obat di Puskesmas berdasarkan *literature review*?

C. Tujuan Penelitian

Diketahui gambaran pelayanan informasi obat di Puskesmas berdasarkan *literature review*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini mengarah kepada aspek berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis ini adalah untuk mengetahui gambaran pelayanan informasi obat di Puskesmas.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan informasi obat di Puskesmas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

1. Pengertian Puskesmas

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Dinas Kesehatan Kabupaten dan merupakan unit pelaksana tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan.

Pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (PermenKes, 2014).

2. Tujuan Puskesmas

Tujuan Puskesmas yang tertera pada peraturan menteri kesehatan RI No 75 tahun 2014 pasal 2 yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat, untuk mewujudkan kesehatan masyarakat yang mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu masyarakat yang hidup dalam lingkungan sehat, dan untuk mewujudkan masyarakat

yang memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, dan kelompok masyarakat (PermenKes, 2014).

3. Fungsi Puskesmas

Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Dalam penyelenggaraan fungsinya, Puskesmas memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang kerja sama dengan sector lain.
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- f. Melaksanakan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- h. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan.

- i. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap system kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit (PermenKes, 2014)

4. Upaya kesehatan di Puskesmas

Berdasarkan permenKes No 75 tahun 2014, puskesmas menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama dan upaya kesehatan esensial serta upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama.

a. Upaya kesehatan ,masyarakat tingkat pertama

Upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama yang dilakukan Puskesmas meliputi upaya kesehatan masyarakat esensial dan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :

1) Upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama

Upaya kesehatan masyarakat esensial, meliputi :

- a) Pelayanan promosi kesehatan
- b) Pelayanan kesehatan lingkungan
- c) Pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana
- d) Pelayanan gizi
- e) Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit

2) Upaya kesehatan masyarakat pengembang

Upaya kesehatan masyarakat pengembang merupakan upaya kesehatan masyarakat yang kegiatannya memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan bersifat ekstensifikasi serta

intensifikasi pelayanan yang disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia di masing-masing puskesmas.

b. Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama

Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama yang dilakukan oleh puskesmas, dilaksanakan dalam bentuk :

- 1) Rawat jalan
- 2) Pelayanan gawat darurat
- 3) Pelayanan satu hari (*one day care*)
- 4) *Home care*
- 5) Rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

Dalam upaya pelaksanaan kesehatan masyarakat tingkat pertama dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, puskesmas harus menyelenggarakan :

- 1) Manajemen puskesmas
- 2) Pelayanan kefarmasian
- 3) Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat
- 4) Pelayanan laboratorium

B. Pelayanan Informasi Obat

1. Pengertian Pelayanan Informasi Obat (PIO)

Informasi obat adalah setiap data atau pengetahuan objektif, diuraikan secara ilmiah dan terdokumentasi mencakup farmakologi, toksikologi dan penggunaan terapi obat. Cakupan informasi obat antara lain nama kimia, struktur dan sifat-sifat, identifikasi, indikasi diagnosis atau indikasi terapi, ketersediaan hayati, toksisitas, mekanisme kerja, waktu mulai bekerja dan durasi kerja, dosis dan jadwal pemberian, dosis yang direkomendasikan, konsumsi, absorpsi, metabolisme, detoksifikasi, ekskresi, efek samping, reaksi merugikan, kontraindikasi, interaksi obat, harga, keuntungan, tanda, gejala, dan data penggunaan obat.

Pelayanan informasi obat didefinisikan sebagai kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang akurat dan terkini, oleh tenaga kefarmasian kepada pasien, masyarakat, profesional kesehatan yang lain, dan pihak – pihak yang memerlukan (Kurniawan dan Chabib, 2010).

Sedangkan pemberian informasi obat adalah salah satu tahap pada pelayanan resep untuk menghindari masalah yang berkaitan dengan terapi obat, pemberian obat memiliki peran yang penting dalam rangka memperbaiki kualitas hidup pasien dan menyediakan pelayanan yang bermutu bagi pasien (Athiyah, 2014).

2. Tujuan Pelayanan Informasi Obat (PIO)

Berdasarkan Permenkes No 74 tahun 2016, tujuan pelayanan informasi obat antara lain :

- a. Menyediakan informasi mengenai obat kepada tenaga kesehatan lain di lingkungan puskesmas, pasien dan masyarakat.
- b. Menyediakan informasi untuk membuat kebijakan yang berhubungan dengan obat (contoh : kebijakan permintaan obat oleh jaringan dengan mempertimbangan stabilitas, harus memiliki alat penyimpanan yang memadai)
- c. Menunjang penggunaan obat yang rasional

3. Pemberian Informasi Obat

Berdasarkan permenkes No 74 tahun 2016, kegiatan penyerahan (*Dispensing*) dan pemberian informasi obat merupakan kegiatan pelayanan yang dimulai dari tahap menyiapkan/etiket, penyerahan sediaan farmasi dengan informasi yang memadai disertai pendokumentasikan.

Pemberian informasi obat adalah salah satu tahap pada pelayanan resep untuk menghindari masalah yang berkaitan dengan terapi obat, pemberian informasi obat memiliki peran yang penting dalam rangka memperbaiki kualitas hidup pasien dan menyediakan pelayanan yang bermutu bagi pasien (Umi Athiyah, 2014).

4. Tujuan Pemberian Informasi Obat

Berdasarkan permenkes No 74 tahun 2016, tujuan pemberian informasi obat antara lain :

- a. Pasien memperoleh obat sesuai dengan kebutuhan klinis atau pengobatan
- b. Pasien memahami tujuan pengobatan dan mematuhi intruksi pengobatan

5. Pemberian informasi obat

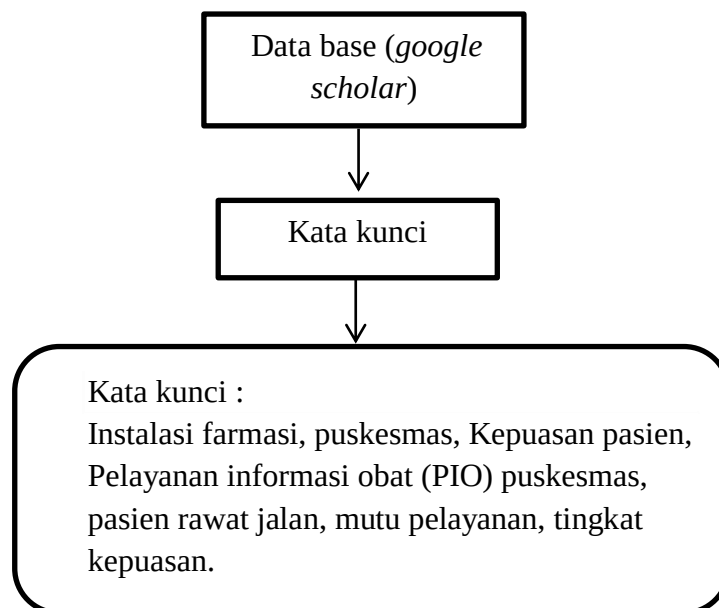
Berdasarkan lembar checklis pemberian informasi obat pasien rawat jalan permenkes nomor 74 tahun 2016, terdiri dari :

- a. Nama obat adalah informasi mengenai identitas atau nama dari suatu obat
- b. Sediaan obat adalah informasi tentang jenis obat dalam bentuk sediaan obat dalam bentuk kapsul dan tablet
- c. Dosis adalah informasi tentang jumlah atau ukuran yang di harapkan dapat menghasilkan efek terapio pada fungsi tubuh yang mengalami gangguan
- d. Cara memakai obat adalah informasi tentang cara mengguakan obat, frekuensi, dan cara penggunaan obat yang benar terutama untuk sediaan farmasi tertentu seperti sublingual, suppositoria, dan frekuensi pemberian obat sesuai dengan farmakokinetik, seperti 3 kali sehari, serta penggunaan obat berdasarkan resorpsi seperti sebelum/sesudah makan

- e. Penyimpanan obat adalah informasi tentang aturan yang digunakan untuk penyimpanan obat , contoh simpan di tempat sejuk
- f. Indikasi obat adalah informasi tentang khasiat/kegunaan dari suatu obat
- g. Interaksi obat adalah informasi tentang diman kerja obat dipengaruhi oleh obat lain yang diberikan bersamaan
- h. Efek samping obat adalah informasi tentang peringatan mengenai dampak atau efek yang akan timbul setelah mengkonsumsi obat

C. Kerangka Teori

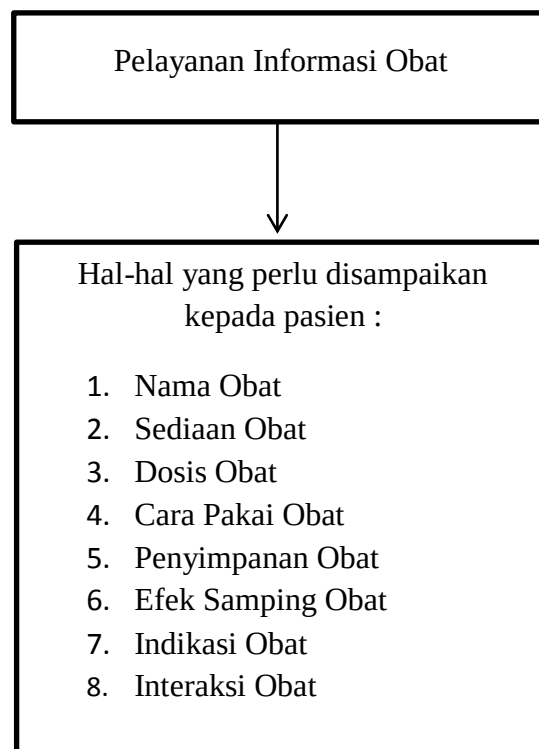
Kerangka teori dari gambaran pelayanan informasi obat di Puskesmas dengan *literature review* disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Teori Gambaran Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas berdasarkan *Literature Review*

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dari gambaran pelayanan informasi obat di Puskesmas berdasarkan *literature review* disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini :



Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas berdasarkan *Literature Review*

E. HIPOTESIS

Berdasarkan dugaan yang diajukan sementara pada penelitian ini yakni terdapat kepuasan pasien tentang gambaran pelayanan informasi obat di Puskesmas sesuai dengan *literature review*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka, metode ini mendeskripsikan, menilai, dan menginterpretasikan seluruh temuan yang sesuai dengan judul penelitian

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Studi *literature review* dilakukan pada bulan Juli melalui situs jurnal yang ada di internet yaitu *google scholar*

C. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis artikel : original artikel, skripsi, dan tugas akhir
2. Sumber : *google scholar*
3. Bahasa : Indonesia
4. Kemuktahiran data maksimal 5 tahun

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. *Literature review* jurnal tentang pelayanan informasi obat di Puskesmas
2. Artikel yang digunakan dalam pelayanan informasi obat di Puskesmas yaitu selain bahasa Indonesia

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu data sekunder dari artikel yang diperoleh mengenai kepuasan pelayanan informasi obat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan mengenai variabel yang di teliti, cara pengukuran, dan hasil pengukuran.

1. Data sekunder kepuasan pelayanan informasi obat adalah data atau hasil dari artikel yang telah dilakukan penelitian tentang kepuasan pelayanan informasi obat
2. Cara pengukuran yang digunakan adalah dengan membandingkan dan mengkaji hasil atau data penelitian dari beberapa sumber artikel
3. Hasil pengukuran yang digunakan yaitu hasil deskripsi antara berbagai sumber artikel

F. Cara Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data sekunder diperoleh dari *database electronic* yaitu melalui *google scholar*, diseleksi berdasarkan pendekatan kriteria jurnal. Jurnal yang dipilih yaitu maksimal 5 tahun dan sesuai dengan topik.

G. Etika Penelitian

Etika ini bertujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden (Notoatmodjo, 2018).

1. Kejujuran
2. Menghormati martabat manusia
3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

H. Jalannya Penelitian

Tahap pendahuluan adalah mencari *literature review* sebanyak 5 artikel, tahap pengambilan data adalah dengan mengumpulkan *literature review* dan tahap pengolahan data adalah meringkas *literature review* dan mengolah data yang tertera pada *literature review* tersebut sedangkan tahap penyusunan laporan adalah memilih *literature review* yang dapat dijadikan sebagai topik penelitian.

I. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian.

Tabel 1. Jadwal Penelitian Gambaran Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Berdasarkan *Literature Review*

No	Kegiatan	Bulan 21						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Persiapan penelitian							
	a. Pengajuan draft judul penelitian							
	b. Pengajuan proposal							
	c. Perijinan penelitian							
2.	Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. Analisis data							
3.	Penyusunan laporan							

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil pencarian *literature review*, penulis menemukan lima jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Lima artikel berupa jurnal sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Daftar Artikel Penelitian Yang Diperoleh

Kode	Penulis (Author), tahun	Judul	Hasil penelitian
1	Ririn R. Lainjong, 2020	Pelayanan informasi obat di instalasi farmasi puskesmas lerep kabupaten semarang	Hasil evaluasi pemberian informasi obat terkait nama obat diberikan informasi obat sebesar 13 % dosis obat sebesar 27 %, aturan pakai diberikan informasi obat sebesar 100 %, rute pakai diberikan informasi obat sebesar 99 %, cara penyimpanan diberikan informasi obat sebesar 67 % , indikasi diberikan informasi obat sebesar 98 %
2	Rina Adityaw ati, dkk , 2016	Evaluasi Pelayanan Informasi Obat Pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Puskesmas Grabag 1	Penelitian di peroleh 1 dari 95 pasien rawat jalan yang tidak diberikan pelayanan informasi obat, dengan demikian pelayanan informasi obat pasien rawat jalan sudah dapat terlaksana dengan realisasi sebesar 98,95% dari target yang diinginkan sebesar 100%.
3	Oki Nugraha Putra, dkk, 2021	Evaluasi Kepuasan Pasien Tuberkulosis Fase Intensif Terhadap Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas Perak Timur Surabaya	Kualitas pelayanan informasi obat yang diberikan dipuskesmas perak timur, menunjukkan bahwa harapan pasien jauh lebih tinggi dari pada kinerja pada keseluruhan aspek dengan gap terbesar pada aspek realibility dan gap terkecil pada aspek assurance.
4	Ekadipta, dkk, 2019	Kualitas Pemberian Informasi Obat Pada Pelayanan Resep Berdasarkan Kepuasan Pasien BPJS Puskesmas Kecamatan Cilandak	kategori lak- laki menghasilkan nialai indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebesar 74,90 diantara nilai 64,99 dan 76,60 dengan kualitas kurang baik. Sedangkan pada kategori perempuan menghasilkan nilai IKM sebesar 78,07 diantara niali 76,60 dan 88,30 dengan kualitas baik.
5	Ayu Tri Eahyunin Tyas, dkk, 2021	Analisis Kepuasan Akseptor KB Suntik Terhadap Pelayanan Informasi Obat Menggunakan Metode Servqual Di Puskesmas Kota Surabaya	hasil penelitian diperoleh bahwa dari 100 akseptor KB suntik, rata-rata kesenjangan antara harapan dan kinerja ialah -0,08 dengan nilai kesenjangan terbesar pada dimensi emphatic yaitu -0,14.

Sumber: Data sekunder, 2021

Berdasarkan hasil *literature review* tersebut diperoleh distribusi pelaksanaan kegiatan pelayanan informasi obat. Data disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi pelaksanaan kegiatan pelayanan informasi obat

Kegiatan Pemberian Informasi	Persentase Pelaksanaan				
	kode 1	kode 2	kode 3	kode 4	kodel 5
Indikasi/kegunaan obat	98 %	95,8 %	3,75 %	93,19 %	-
Aturan pakai obat	100 %	97,9 %	3,87 %	95,03 %	-
Efek samping obat	-	37,9 %	2,35 %	68,60 %	3,93 %
Cara penyimpanan	67 %	0 %	-	76,23 %	-

Sumber: Data sekunder, 2021

Tabel 4. Tingkat Presentase Kepuasan Pelayanan Informasi Obat

Penilaian	kode 1	kode 2	kode 3	kode 4	kode 5
Puas	73%	98,95 %	88%	77%	97,9 %
Tidak Puas	27%	1,05 %	12%	23%	2,01 %

Sumber: Data sekunder, 2021

B. Pembahasan

Hasil pembahasan yang didapat berdasarkan *literature review*, penulis mendapatkan 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian tersebut berhubungan dengan gambaran pelayanan informasi obat di puskesmas. Hasil penelitian Rina Adityawati, dkk , 2016 yang terdapat pada kode 2 terlihat bahwa penyampaian informasi penyimpanan obat mendapatkan hasil terendah dengan nilai 0 %. Hal ini bisa membuat

efektifitas obat berkurang atau dapat merusak atau berkurangnya mutu dari obat tersebut. Informasi tentang efek samping obat pada *literature review* gambaran pelayanan informasi obat di puskesmas yang diperoleh untuk kode 1, 2, 3, 4, dan 5 dapat menunjukkan presentase yang cukup rendah dengan nilai berturutan yakni 37,9%, 2,35%, 68,60%, 3,93%.

Sementara itu, aturan pakai obat dari hasil penelitian Oki Nugraha Putra, dkk, 2021 yang terdapat pada kode 3 terlihat bahwa penyampaian mengenai aturan pakai obat sangat rendah dengan presentase 3,87%. Hal itu dapat membuat pasien yang menderita atau mengalami efek samping obat khawatir adanya efektifitas yang terjadi pada obat. Indikasi/kegunaan obat pada hasil penelitian Oki Nugraha Putra, dkk, 2021 yang terdapat pada kode 3 terlihat bahwa penyampaian mengenai indikasi obat sangat rendah dengan presentase 3,75%. Hal itu dapat membuat pasien yang menderita sakit kebingungan dengan obat yang didapat karena pasien tidak mengetahui kegunaan obat yang diterima.

Berdasarkan hasil penelitian pada kelima jurnal tersebut, diperoleh informasi bahwa kebanyakan pasien menyatakan puas terhadap pelayanan informasi obat yang diberikan oleh Puskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh puskesmas sudah memenuhi harapan pasien. Sebab kepuasan hanya akan tercapai jika harapan terpenuhi, harapan ini disebabkan oleh petugas yang melayani pasien sudah memenuhi harapan pasien baik kualitas maupun cara pelayanan.

Hasil distribusi pelayanan informasi obat di Puskesmas dengan presentase tingkat kepuasan paling tinggi terdapat pada jurnal kedua yaitu aturan pakai obat, sedangkan presentase yang paling rendah yaitu cara penyimpanan obat. Presentase pelayanan informasi obat di Puskesmas dengan ketidak puasan paling tinggi terdapat pada jurnal kesatu yaitu aturan pakai obat, sedangkan presentase terendah terdapat pada efek samping obat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil *literature review* dari kelima jurnal disimpulkan bahwa pelayanan informasi obat di Puskesmas telah dilakukan dengan sangat baik. Pemberian informasi obat kepada pasien oleh apoteker pada komponen cara pemakaian obat mencapai nilai tertinggi yakni 100 % dibandingkan pemberian informasi obat pada komponen dosis obat, nama obat, indikasi obat, dan lain-lain.

B. Saran

Saran yang diajukan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Apoteker hendaknya mempertahankan dan atau meningkatkan pelayanan informasi obat di Puskesmas utamanya pada keseluruhan komponen informasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terkait dengan pelayanan informasi obat di Puskesmas agar hasil penelitian menunjukkan kajian yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2014. Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Ekadipta, Muhammad S, dan Muhammad R. 2019. Kualitas Pemberian Informasi Obat Pada Pelayanan Resep Berdasarkan Kepuasan Pasien BPJS Puskesmas Kecamatan Cilandak, Jurnal Farmasi Indonesia.
- Insani, Lestari, Abdulah, dan Ghassari. 2013. Tujuan Pelayanan Informasi Obat, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2018. Etika Penelitian. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Oki N, Nani, dan Rizka I. 2021. Evaluasi Kepuasan Pasien Tuberkulosis Fase Intensif terhadap Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Perak Timur Surabaya, Program Studi Farmasi Universitas Hang Tuah Surabaya
- PermenKes RI, No. 75 Tahun 2014. Pusat Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Priyandani et al; 2014. Pelayanan Kefarmasian yang Bermutu Sesuai Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Jakarta
- Rina A, Elmiawati L, dan Widarika S. 2016. Evaluasi Pelayanan Informasi Obat Pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Puskesmas Grabag 1, Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ririn R., Lainjong. 2020. Pelayanan Informasi Obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang, Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

LAMPIRAN

LEMBAR *CHECKLIST LITERATURE REVIEW* JURNAL GAMBARAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI PUSKESMAS

No	Pengamatan				
	Berbahasa Indonesia	Original artikel	Tahun terbit	Judul/topik tentang PIO di Puskesmas	Hasil tingkat kepuasan
1.	Ya	Ya	2020	Pelayanan informasi obat di instalasi farmasi puskesmas lerep kabupaten semarang	Hasil evaluasi pemberian informasi obat terkait nama obat diberikan informasi obat sebesar 13 % dosis obat sebesar 27 %, aturan pakai diberikan informasi obat sebesar 100 %, rute pakai diberikan informasi obat sebesar 99 %, cara penyimpanan diberikan informasi obat sebesar 67 % , indikasi diberikan informasi obat sebesar 98 %
2.	Ya	Ya	2016	Evaluasi Pelayanan Informasi Obat Pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Puskesmas Grabag 1	Penelitian di peroleh 1 dari 95 pasien rawat jalan yang tidak diberikan pelayanan informasi obat, dengan demikian pelayanan informasi obat pasien rawat jalan sudah dapat terlaksana dengan realisasi sebesar 98,95% dari target yang diinginkan sebesar 100%.
3.	Ya	Ya	2018	Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Karang Intan 2 Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat di puskesmas Karang Intan 2 yaitu 5 pasien sangat puas (1,84 %), 214 pasien puas (78,68 %), 51 pasien kurang puas (18,75 %) dan 2 pasien tidak puas (0,73 %).
4.	Ya	Ya	2020	Hubungan Fungsi Komunikasi	data analisa yang diinput, menggunakan spss untuk mengetahui respon fungsi komunikasi dengan pelayanan informasi

				i Tenaga Kefarmasian Dalam Pelayanan Informasi Obat Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kabupaten Magelang	obat di puskesmas. Analisis univariat meliputi : jenis kelamin,usia, pekerjaan, tingkat pendidikan dan lama menerima pelayanan obat.
5.	Ya	Ya	2021	Evaluasi Kepuasan Pasien Tuberkulosis Fase Intensif Terhadap Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas Perak Timur Surabaya	Kualitas pelayanan informasi obat yang diberikan dipuskesmas perak timur, menunjukkan bahwa harapan pasien jauh lebih tinggi dari pada kinerja pada keseluruhan aspek dengan gap terbesar pada aspek realibility dan gap terkecil pada aspek assurance.
6.	Ya	Ya	2019	Kualitas Pemberian Informasi Obat Pada Pelayanan Resep Berdasarkan Kepuasan Pasien BPJS Puskesmas Kecamatan Cilandak	kategori laki-laki menghasilkan nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebesar 74,90 diantara nilai 64,99 dan 76,60 dengan kualitas kurang baik. Sedangkan pada kategori perempuan menghasilkan nilai IKM sebesar 78,07 diantara nilai 76,60 dan 88,30 dengan kualitas baik.
7.	Ya	Ya	2021	Analisis Kepuasan Akseptor KB Suntik Terhadap Pelayanan Informasi Obat Menggunakan Metode Servqual Di Puskesmas Kota	hasil penelitian diperoleh bahwa dari 100 akseptor KB suntik, rata-rata kesenjangan antara harapan dan kinerja ialah -0,08 dengan nilai kesenjangan terbesar pada dimensi emphatic yaitu -0,14.

				Surabaya	
8.	Ya	Ya	2018	Pelayanan informasi obat pada kader puskesmas	kegiatan ini dilakukan pada pelajar untuk mengetahui dari bahaya penyalahgunaan dan modus penyebaran narkoba serta konsekuensi hukum dari pemakai dan atau pengedar narkoba serta solusi agar terhindar dari jerat narkoba.
9.	Ya	KTI	2019	Gambaran Kepuasan Pasien Tentang Pelayanan Informasi Obat Di Puskesmas Melati Kabupaten Serdang Bedagai	jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas melati tahun 2019 sejumlah 35.451 jiwa.
10.	Ya	skripsi	2019	Hubungan Pelayanan Informasi Obat Dengan Tingkat Kepatuhan Hipertensi Di Puskesmas Beru Kabupaten Sikka	penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pelayanan informasi obat dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat antihipertensi .